



MAYORITAS BERKENDARAAN PRIBADI

3,6 Juta Pelancong Akan Padati Yogya



... ada 4 juta wisatawan masuk DIY selama (libur) Nataru. Kemudian, 90 persennya, berarti 3,6 juta, ada kecenderungan untuk stay di Kota Yogya.

Agus Arif Nugroho
Kadishub Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Sekitar 3,6 juta wisatawan diprediksi bakal memadati Kota Yogyakarta selama libur Natal dan tahun baru (Nataru) mendatang. Dengan luas wilayah yang relatif kecil, plus lahan parkir yang sangat terbatas, fenomena lonjakan pelancong ini jelas berpotensi menimbulkan berbagai polemik di Kota Pelajar.
Menyikapi hal tersebut, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota

• ke halaman 11

Siap-Siap Jalan Macet

- Diprediksi 3,6 juta wisatawan akan memadati Kota Yogyakarta saat liburan Nataru nanti.
- Dari jumlah itu, 70 persen di antaranya diperkirakan menggunakan kendaraan pribadi.
- Kondisi ini akan menyebabkan kondisi jalanan di kota dan sekitarnya akan padat.
- Pada malam tahun baru, Jalan Malioboro tidak akan ditutup demi kelancaran lalu lintas.
- Kepadatan arus lalu lintas akan terjadi di sekitaran Malioboro, Alun-Alun, Tugu Pal Putih, Jalan Jend Sudirman, hingga Jalan Urip Sumoharjo. Akses menuju pantai di Bantul dan Gunungkidul diperkirakan akan mengalami kepadatan yang sama. Puncak kedatangan pelancong dan penduduk akan terjadi pada hari ini.
- Ada sekitar 4 juta pelaku perjalanan yang diperkirakan masuk ke DIY pada Nataru kali ini.

Mayoritas Berkendaraan

• Sambungan Hal 1

Yogyakarta, Agus Arif Nugroho berujar, berdasar data, 90 persen turis yang datang ke DIY dipastikan sampai ke Kota Yogyakarta. Data itu, dapat dibuktikan dari tingkat okupansi perhotelan yang meningkat signifikan sejak awal Desember.

"Prediksinya, kan, ada 4 juta wisatawan masuk DIY selama (libur) Nataru. Kemudian, 90 persennya, berarti 3,6 juta, ada kecenderungan untuk *stay* di Kota Yogya, hampir semua, ya," tegas Kadishub, di sela agenda diskusi Obrolan YK, Kamis (22/12) sore.

Lantas, situasi menjadi semakin pelik, mengingat 70 persen pelancong dari total perkiraan 3,6 juta tersebut bakal datang dengan kendaraan pribadi. Menurutnnya, dengan banyaknya objek wisata yang dapat diakses, moda privat kini menjadi tren, karena menjanjikan keleluasaan sepanjang perjalanan liburannya.

"Meskipun di Kota Yogya tidak akan ada *event* pada malam tahun baru, termasuk di Malioboro. Sehingga, langkah kami dengan mengalirkan seluruh lalu lintas di Kota Yogyakarta. Jadi, tidak akan ada penutupan secara total di titik-titik tertentu," jelas Agus.

Lebih spesifik, Kabid Lalu Lintas Dishub Kota Yogya, Windarto mengatakan, pada malam tahun baru nanti, penutupan Malioboro untuk kendaraan bermotor per 18.00-22.00 WIB tidak diterapkan. Dengan begitu, lalu lintas terus bergulir dan tidak menimbulkan antrean kendaraan di titik-titik di sekitaran Malioboro.

"Harapan kami bisa terjadi pengurangan volume kendaraan yang menuju Jalan Pasar Kembang, atau Jlagran. Makanya, Malioboro kita buka terus agar tidak ada penumpukan (kendaraan) di sekitarnya," urainya. "Kalau (Malioboro) ditutup saat malam pergantian tahun, bisa dipastikan di simpang Gondomanan dan sekitarnya tidak akan bisa diakses kendaraan. Kemudian untuk mengurai, butuh waktu panjang," imbuh Windarto.

Sementara itu, Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, Kompol Chandra Lulus Widiartoro, mengungkapkan, pihaknya sudah menyiapkan tiga Pos Pengamanan menjelang libur panjang. Yakni, di kawasan Tugu Pal Putih, Teteg Malioboro, dan Titik Nol Kilometer, serta satu Pos Pelayanan yang ada di Gembira Loka Zoo.

"Dalam beberapa hari terakhir kita sudah melihat kepadatan lalu lintas di beberapa titik. Antara lain di Titik Nol Kilometer, Simpang Gondomanan, Tugu, dan Jalan Afandi. Tapi, petunjuk arah sudah kita pasang di titik-titik krusial, agar wisatawan tidak bingung saat dilakukan rekayasa lain," ungkapnya.

Tak bepergian

Kabag Tata Pemerintahan Setda Kota Yogyakarta, Taokhid, mengimbau supaya masyarakat dapat menahan diri untuk tidak bepergian dahulu. Dalam artian penduduk lokal diminta memberi kesempatan kepada para pelancong dari berbagai daerah, agar makin leluasa berwisata di Kota Yogyakarta saat libur Nataru. "Ngalah dulu, sama pelancong, wisatawan, duduk manis di rumah dulu," katanya, di sela agenda diskusi Obrolan YK, Kamis (22/12) sore.

Hanya saja, ia dapat mema-

hami, pemkot tidak bisa sepenuhnya menahan laju mobilitas masyarakat pada momen Nataru nanti. Namun, kalau memang terdapat keperluan mendesak, serta tidak dapat ditinggalkan, warga diminta menghindari penggunaan kendaraan roda empat, untuk meminimalisasi kemacetan. "Cukup pakai motor, sepeda, atau jalan kaki, malah lebih sehat," cetusnya. "Bukan apa-apa, ini berkaitan dengan masalah parkir dan kepadatan lalu lintas. Kalau misal pakai sepeda, itu jauh lebih ringkas," tambah Taokhid.

Satu arah ke pantai

Jajaran kepolisian di Polda DIY akan merekayasa jalur wisata yang rawan terjadi kecelakaan guna mengamankan libur Nataru. Kepolisian akan mendirikan 17 pos pengamanan, empat pos pelayanan, dan lima pos terpadu dalam operasi Lilin Progo 2022. Pengamanan berlapis itu dilakukan lantaran jutaan masyarakat akan melakukan mobilitas ke DIY pada libur Nataru.

"Yang perlu diantisipasi kemungkinan wisatawan masuk DIY sebanyak sekitar 5 juta orang, karena saat ini bersamaan libur sekolah," kata Direktur Lalu lintas Polda DIY, Kombes Pol Alfian Nurrisal, se usai apel gelar pasukan Ops Lilin Progo 2022 di Mapolda DIY, Kamis (22/12).

Akses ke wilayah destinasi wisata menjadi fokus pengamanan para jajaran kepolisian. Untuk itu rekayasa lalu lintas akan diberlakukan pada periode libur Nataru. "Di DIY total destinasi ada 35. Kami akan melakukan rekayasa lalu lintas. Kami ketahui di Sleman ada Tebing Breksi dan Obelix Village yang tentunya

terjal jalannya," jelasnya.

Alfian menuturkan, pengamanan oleh kepolisian di jalur-jalur berbahaya sudah dilakukan. Sepanjang jalan menuju Tebing Breksi nantinya terdapat tujuh titik pos pengamanan. Rekayasa yang dilakukan yakni mengutamakan bus pariwisata yang datang menuju Tebing Breksi maupun Obelix Village. "Artinya apabila ditemukan kalau misalnya bus 10 dari atas turun ke bawah dan satu bus akan naik ke atas, kami utamakan yang satu bus mengingat jalan yang terjal," katanya.

Demikian juga di Kabupaten Gunungkidul, dengan destinasi wisata tujuan pantai dan sekitarnya Pada libur nataru kali ini polisi hanya akan memberlakukan satu arah pada jalur menuju kawasan Heha Ocean View. "Rekayasa kami lakukan *one way*, jadi tidak dua arus, jadi enggak terjadi penumpukan arus," jelasnya.

Secara umum, lanjut Alfian, untuk jalur wisata nantinya akan diberlakukan satu arah untuk mengurai kepadatan kendaraan. Kemudian untuk destinasi wisata di tengah kota, pihaknya memprioritaskan kawasan Tugu, Malioboro, Keraton, hingga Alun-Alun. "Jadi pada pukul pada pukul 18.00 sampai 21.00 akan ada pengalihan arus," ungkapnya.

Ditilantasi Polda DIY juga akan memantau pergerakan mobilitas kendaraan masuk-keluar DIY melalui empat kamera CCTV yang dipasang di Tempel, Temon, Prambanan, dan Piyungan. Alfian berpesan kepada masyarakat yang hendak berlibur tetap berhati-hati dan selalu taat pada arahan aparat pemerintah. (aka/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005